

**PERUBAHAN KREATININ PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG
MENJALANI KEMOTERAPI CARBOPLATIN DI RUMAH SAKIT
BALADHIKA HUSADA JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Haila Safira

NIM. 22103067

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Perubahan Kreatinin pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Carboplatin di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember”. Telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Haila Safira
NIM : 22103067
Hari, Tanggal : Selasa, 25 Mei 2026
Program Studi : Sarjana Farmasi

Ketua Penguji


apt. Nafisah Isnawati, M.Si
NIDN. 0724128002

Penguji II


apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm
NIDN. 0509088601

Penguji III


apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin
NIDN. 0707048905

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang mengalami mutasi genetik secara tidak terkendali serta menyerang jaringan disekitarnya. Salah satu terapi yang digunakan adalah kemoterapi carboplatin, yang sebagian besar metabolismanya diekskresikan melalui ginjal. Carboplatin berpotensi menimbulkan efek samping gangguan fungsi ginjal ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin. Oleh karena itu, pemantauan fungsi ginjal menjadi penting untuk mencegah terjadinya nefrotoksisitas selama terapi kemoterapi.

Tujuan: Menganalisis perubahan kreatinin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi carboplatin di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan retrospektif, desain penelitian adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada Januari-Maret 2026. Sampel penelitian berjumlah 51 pasien kanker payudara yang diambil menggunakan teknik *purposive* sampling. Sumber data menggunakan rekam medis pasien. Analisis data dilakukan menggunakan uji *T-test*.

Hasil: Rata-rata kadar kreatinin sebelum kemoterapi carboplatin sebesar 0,72 mg/dL dan menurun menjadi 0,66 mg/dL sesudah kemoterapi. Uji *Paired Sampel T-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar kreatinin sebelum dan sesudah kemoterapi yang ditandai dengan nilai *p-value* sebesar $> 0,05$ ($p = 0,176$).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan secara signifikan antara perubahan kreatinin sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi carboplatin di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember. Namun demikian, pemantauan kadar kreatinin secara berkala, tetap diperlukan untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya gangguan fungsi ginjal selama penggunaan carboplatin serta memastikan keamanan terapi.

Kata kunci: Carboplatin; Kanker payudara; Kemoterapi; Kreatinin; Rumah Sakit.